



RENCANA KERJA

**DIREKTORAT
PENGENDALIAN
PENCEMARAN AIR**

Tahun 2018

KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

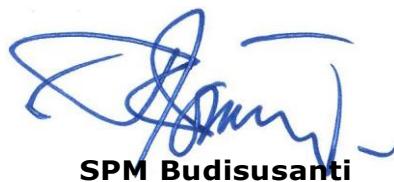
Kata Pengantar

P engendalian pencemaran air yang lebih terarah dan terukur akan lebih memberikan dampak dan manfaat yang luar biasa bagi lingkungan itu sendiri dan mahluk hidup di dalamnya. Pengendalian pencemaran air agar dapat ditangani dengan baik setiap tahunnya perlu disusun suatu Rencana Kerja dari Direktorat Pengendalian Pencemaran Air untuk tahun 2018. Secara substansial Rencana Kerja ini disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015–2019 dan Rencana Strategis Ditjen. PPKL Tahun 2015–2019.

Renja Direktorat Pengendalian Pencemaran Air Tahun 2018 memuat Pendahuluan yang terdiri dari Kondisi Umum, Potensi dan Permasalahan; Tujuan, Sasaran Program, Sasaran Kegiatan, dan Sasaran Unit Kegiatan; Indikator Kinerja Kegiatan dan Indikator Kinerja Unit Kegiatan; Kerangka Regulasi; dan Kerangka Pendanaan.

Renja Direktorat Pengendalian Pencemaran Air Tahun 2018 diharapkan dapat dilaksanakan oleh semua unit kerja, pimpinan dan staf Direktorat Pengendalian Pencemaran Air secara akuntabel. Renja Direktorat Pengendalian Pencemaran Air Tahun 2016 ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja untuk penyiapan program dan anggaran tahunan.

Jakarta, Februari 2018
Direktur Pengendalian Pencemaran Air



SPM Budisusanti

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	2
C. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia	8
D. Mekanisme Penyusunan	11
E. Program Tahun 2017.....	11
F. Capaian IKU dan IKK Tahun 2016 dan 2017	12
G. Program Tahun 2015 – 2019	14
BAB II Sasaran Strategis Tahun 2018.....	16
A. Sasaran Strategis Tahun 2018 Direktorat Pengendalian Pencemaran Air	16
BAB III Program dan Kegiatan Tahun 2018	19
A. Arah Kebijakan.....	19
B. Program Tahun 2018	20
C. Kegiatan dan Pembiayaan Tahun 2018	20
BAB IV Penutup.....	26
Lampiran	27

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Penggabungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kehutanan pada Tahun 2015 telah merubah pola kerja di Direktorat Pengendalian Pencemaran Air. Direktorat Pengendalian Pencemaran Air mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengendalian pencemaran air sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Perubahan tugas ini diharapkan dapat meningkatkan upaya pencapaian kinerja yang lebih luas berkaitan dengan isu pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Tahun 2015-2016 telah disusun dan ditetapkan Direktur Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan tanggal 9 November 2015 tentang Penjabaran pelaksanaan Renstra 2015-2019 secara bertahap dilakukan dengan penyusunan Rencana Kerja (Renja) setiap tahun untuk mencapai target-target indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Penyusunan Renja Tahun 2018 dilakukan agar pelaksanaan tugas pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup dapat dijalankan dengan optimal sesuai dengan sistem penganggaran yang ada dan waktu pelaksanaan yang terbatas.

Kegiatan pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan Tahun 2018 merupakan lanjutan dari pelaksanaan kegiatan tahun 2017 dan menjadi landasan bagi rencana kegiatan periode tahun berikutnya. Secara umum Rencana Kerja Direktorat Pengendalian Pencemaran Air Tahun 2018 (Renja Dit. PPA Tahun 2018) disusun untuk memperbaiki kinerja di bidang pengendalian pencemaran air yang akuntabel, efektif, efisien dan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Pencapaian indikator kinerja pada Renja Tahun 2017 menjadi landasan untuk pencapaian kinerja tahun berikutnya.

B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Kedudukan Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut merupakan salah satu unit organisasi Eselon II di bawah Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. Tugas dan fungsi Direktorat Pengendalian Pencemaran Air diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Direktorat Pengendalian Pencemaran Air mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, pelaksanaan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi bimbingan teknis, dan supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang pengendalian pencemaran air.

Fungsi Direktorat Pengendalian Pencemaran Air adalah:

1. penyiapan perumusan kebijakan pengendalian pencemaran air;
2. penyiapan pelaksanaan kebijakan pengendalian pencemaran air;
3. penyiapan koordinasi dan sinkronisasi kebijakan pengendalian pencemaran air;
4. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria pengendalian pencemaran air;
5. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis pengendalian pencemaran air;
6. supervisi atas pelaksanaan pengendalian pencemaran air di daerah; dan
7. pelaksanaan administrasi Direktorat

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi Direktorat Pengendalian Pencemaran Air telah dibentuk unit organisasi sebagai berikut:

1. Subdirektorat Perencanaan Pengendalian Pencemaran Air
2. Subdirektorat Inventarisasi dan Alokasi Beban Pencemaran;
3. Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Industri;
4. Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Limbah Domestik;
5. Subdirektorat Pengedalian Pencemaran Limbah Usaha Kecil dan Non Institusi; dan
6. Subbagian Tata Usaha.

Adapun tugas dan fungsi dari masing-masing subdirektorat dan subbagian tata usaha tersebut adalah sebagai berikut.

1. Subdirektorat Perencanaan Pengendalian Pencemaran Air

Subdirektorat Perencanaan Pengendalian Pencemaran Air mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi bimbingan teknis, supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang perencanaan pengendalian pencemaran air.

Dalam melaksanakan tugas, Subdirektorat Perencanaan Pengendalian pencemaran Air menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan perencanaan dan kerja sama pengendalian pencemaran air
- b. Penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan perencanaan dan kerja sama pengendalian pencemaran air;
- c. Penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan perencanaan dan kerja sama pengendalian pencemaran air;
- d. Penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria perencanaan dan kerja sama pengendalian pencemaran air;
- e. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis perencanaan dan kerja sama pengendalian pencemaran air;
- f. Supervisi atas pelaksanaan urusan perencanaan dan kerja sama pengendalian pencemaran air di daerah.

Subdirektorat Perencanaan Pengendalian Pencemaran Air terdiri dari:

- a. Seksi Penyusunan Baku Mutu mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan bahan penyiapan perumusan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis, dan supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang penyusunan baku mutu.
- b. Seksi Penyusunan Rencana dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan bahan penyiapan perumusan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis, dan supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang pelaporan program jangka panjang, menengah dan tahunan, serta kerja sama pengendalian pencemaran air.

2. Subdirektorat Inventarisasi dan Alokasi Beban Pencemaran

Subdirektorat Inventarisasi dan Alokasi Beban Pencemaran mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi bimbingan teknis, supervise pelaksanaan urusan di daerah bidang inventarisasi dan alokasi beban pencemaran.

Dalam melaksanaan tugas, Subdirektorat Inventarisasi dan Alokasi Beban Pencemaran menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan inventarisasi dan aloksi beban pencemaran;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan inventarisasi dan aloksi beban pencemaran;
- c. penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan inventarisasi dan aloksi beban pencemaran;
- d. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria inventarisasi dan aloksi beban pencemaran;
- e. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis inventarisasi dan aloksi beban pencemaran;
- f. supervisi atas pelaksanaan urusan inventarisasi dan aloksi beban pencemaran di daerah.

Subdirektorat Inventarisasi dan Alokasi Beban Pencemaran terdiri dari :

- a. Seksi inventarisasi dan Status Kualitas Air mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan bahan penyiapan perumusan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis, dan supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang inventarisasi dan status mutu air.
- b. Seksi Alokasi Beban Pencemaran mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan bahan penyiapan perumusan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis, dan supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang penetapan daya tampung beban pencemaran air dan alokasi beban pencemaran air.

3. Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Industri

Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Industri mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi bimbingan teknis, supervise pelaksanaan urusan di daerah bidang pengendalian pencemaran air dari kegiatan industri.

Dalam melaksanakan tugas, Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Industri menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan Pengendalian Pencemaran air dari kegiatan Industri;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan Pengendalian Pencemaran air dari kegiatan Industri;
- c. penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan Pengendalian pencemaran air dari kegiatan industri;
- d. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria Pengendalian pencemaran air dari kegiatan industri;
- e. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis Pengendalian pencemaran air dari kegiatan industri;
- f. supervisi atas pelaksanaan urusan Pengendalian pencemaran air dari kegiatan industri di daerah.

Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Industri terdiri dari :

- a. Seksi Pengendalian Pencemaran Air Industri Ekstraktif mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan bahan penyiapan perumusan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis, dan supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang pengendalian pencemaran air industri ekstraktif.
- b. Seksi Pengendalian Pencemaran Air Industri Pengolahan mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan bahan penyiapan perumusan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis, dan supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang pengendalian pencemaran air industri pengolahan

4. Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Limbah Domestik

Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Limbah Domestik mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi bimbingan teknis, supervise pelaksanaan urusan di daerah bidang pengendalian pencemaran air limbah domestik.

Dalam melaksanakan tugas, Subdirektorat Pengendalian Pencemaran limbah domestik menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan Pengendalian Pencemaran air limbah domestik;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan Pengendalian pencemaran air limbah domestik;
- c. penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan Pengendalian pencemaran air limbah domestik;
- d. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria Pengendalian pencemaran air limbah domestik;
- e. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis Pengendalian pencemaran air limbah domestik;
- f. supervisi atas pelaksanaan urusan Pengendalian pencemaran air limbah domestik di daerah.

Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Limbah Domestik terdiri dari :

- a. Seksi Pengendalian Pencemaran Air Prasarana dan Jasa mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan bahan penyiapan perumusan, pelaksanaan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis, dan supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang pengendalian air prasarana dan jasa.
- b. Seksi Pengendalian Pencemaran Air Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan bahan penyiapan perumusan, pelaksanaan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis, dan supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang pengendalian pencemaran air rumah tangga.

5. Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Limbah Usaha Kecil dan Non Institusi

Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Limbah Usaha Kecil dan Non Institusi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis, evaluasi bimbingan teknis, supervise pelaksanaan urusan di daerah bidang pengendalian pencemaran air usaha kecil dan non institusi.

Dalam melaksanaan tugas, Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Limbah Usaha Kecil dan Non Institusi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan kebijakan Pemanatauan Kualitas air dan Pengendalian Pencemaran air dari sumber Usaha Skala Kecil dan Non institusi;
- b. penyiapan bahan pelaksanaan kebijakan Pemanatauan Kualitas air dan Pengendalian Pencemaran air dari sumber Usaha Skala Kecil dan Non institusi;
- c. penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan Pemanatauan Kualitas air dan Pengendalian Pencemaran air dari sumber Usaha Skala Kecil dan Non institusi;
- d. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria Pemanatauan Kualitas air dan Pengendalian Pencemaran air dari sumber Usaha Skala Kecil dan Non institusi;
- e. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis Pemanatauan Kualitas air dan Pengendalian Pencemaran air dari sumber Usaha Skala Kecil dan Non institusi;
- f. supervisi atas pelaksanaan urusan Pemanatauan Kualitas air dan Pengendalian Pencemaran air dari sumber Usaha Skala Kecil dan Non institusi di daerah.

Subdirektorat Pengendalian Pencemaran Limbah Usaha Kecil dan Non Institusi terdiri dari :

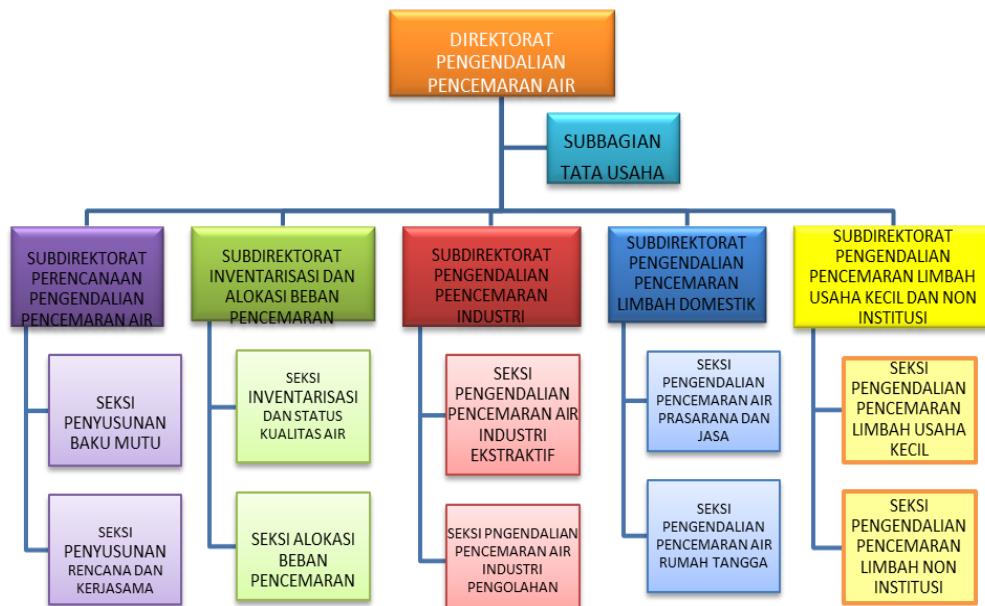
- a) Seksi Pengendalian Pencemaran Limbah Usaha Kecil mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan bahan penyiapan perumusan, pelaksanaan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis, dan supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang pengendalian pencemaran air dari kegiatan usaha kecil.

- b) Seksi Pengendalian Pencemaran Air Non Institusi mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan pengolahan bahan penyiapan perumusan, pelaksanaan, koordinasi dan sinkronisasi kebijakan, bimbingan teknis dan evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis, dan supervisi pelaksanaan urusan di daerah bidang pengendalian pencemaran air dari kegiatan non institusi.

6. Subbagian Tata Usaha

- a) Subbagian Tata mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan ketatausahaan, program dan anggaran, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, karsipan dan pelaporan Direktorat.
- b) Subbagian Tata Usaha dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administratif dan fungsional dibina oleh Kepala Subdirektorat Perencanaan Pengendalian Pencemaran Air.

C. Struktur Organisasi dan Sumber Daya Manusia



Gambar 1. 1 Bagan Struktur Organisasi Direktorat Pengendalian Pencemaran Air

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Direktorat Pengendalian Pencemaran Air tahun 2015 adalah sebanyak 37 orang yang terdiri dari 1 orang pejabat eselon II, 5 orang pejabat eselon III (5 orang Kasubdit) dan 11 orang pejabat eselon IV (10 orang Kasie dan 1 orang Kepala Subbag Tata Usaha) serta 26 orang pelaksana dan 5 orang tenaga honorer. Sementara berdasarkan tingkat pendidikan kompisi staf terdiri dari 1 orang strata III (Doktor), 8 orang Strata II (Magister), 19 orang Strata I (Sarjana), 2 orang Diploma 3, dan 7 orang SLTA. Uraian Staf Direktorat Pengendalian Pencemaran Air disajikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 1. Daftar Pegawai Direktorat Pengendalian Pencemaran Air

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
1	Ir. SPM Budisusanti, M.Sc	19630318 199303 2 001	IV c	Direktur Pengendalian Pencemaran Air
2	Ir. Noor Rachmaniah	19690312 199303 2 001	IV b	Kasubdit Pengendalian Pencemaran Limbah Domestik
3	Dr. Budi Kurniawan, S.Si, M.Eng	19691221 199703 1 001	IV a	Kasubdit Inventarisasi dan Alokasi Beban Pencemaran
4	Ahdes Fuadi, STP	19681201 199603 1 001	IV a	Kasubdit Pengendalian Pencemaran Industri
5	Dina Mansur Abdat, S.Si, M.Si	19700121 199603 2 001	IV a	Kasubdit Pengendalian Pencemaran Limbah USK dan Non Institusi
6	Asiah	19661213 199303 2 001	IV a	Jabatan Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Madya
7	Rini Ariswari, ST	19730307 200604 2 033	III c	Kasie Penyusunan Rencana dan Kerjasama
8	Widi Turaningsih Handayani, SE	19660713 199203 2 001	IV a	Kasie Pengendalian Pencemaran Air Industri Ekstaktif
9	Iim Ibrahim, SP, MT	19690982 199603 1 001	IV a	Kasie Pengendalian Pencemaran Air Industri Pengolahan
10	Dra. CH. Nety Widayati, MT	19691225 199503 2 001	IV a	Kasubdit Perencanaan dan Pengendalian Pencemaran Air
11	Djaka Dwiputra, S.Si, MEM	19700208 199703 1 001	IV a	Kasie Pengendalian Pencemaran Limbah Non Institusi
12	Timbul Siregar, ST	19670527 199903 1 001	III d	Kasubbag Tata Usaha
13	Dra. Harni Sulistyowati	19690313 199603 2 001	III d	Kasie Penyusunan Baku Mutu
14	Safrudin, ST	19690405 199803 1 001	III d	Kasie Alokasi Beban Pencemaran
15	Arif Fadillah, S.Hut	19690205 199703 1 001	III d	Kasie Pengendalian Pencemaran Air Prasarana dan Jasa
16	Drs. Witono	19691001 199203 1 001	III d	Kasie Pengendalian Pencemaran Air Rumah Tangga
17	Ir. Sanggul Haramosan Rajagukguk	19670711 199603 2 001	III d	Kasie Pengendalian Pencemaran Limbah Usaha Skala Kecil
18	T. Ilzam Alimsyah, ST	19710717 200604 1 023	III d	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Rumah Tangga
19	Arief Hendratmo, STP, M.M	19780326 200604 1 015	III c	Kasie Inventarisasi dan Status Kualitas Air
20	Lindawati, S.Si	19700420 199803 2 001	III d	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Industri Ekstaktif
21	Atik Winarti, SE	19700728 199903 2 001	III c	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Prasarana dan Jasa

No	Nama	NIP	Gol	Jabatan
22	Isa Ansyori	19700412 200604 1 023	III c	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Industri Ekstaktif
23	Barkah Sulistiowati, S.Sos	19700426 199803 2 007	III c	Pemroses Bahan pada Sub Bagian Tata Usaha Direktorat PPA
24	Irfan Firmansyah, SE	19770524 200911 1 001	III b	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Limbah Non Institusi
25	Wawan Hermawan, SE	19700412 200604 1 023	III b	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Limbah Usaha Skala Kecil
26	Sri Ambarwati P., Amd	19651211 199503 2 001	III b	Staf Kasie Penyusunan Rencana dan Kerjasama
27	Sigit Walgito, SH	19690106 199903 1 001	III b	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Rumah Tangga
28	Eva Seoulinda Rosani, S.Si	19881016 201402 2 003	III a	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Industri Pengolahan
29	Mulana	19620903 199203 1 001	III a	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Industri Pengolahan
30	Waliyyul Fitry, ST	19780305 200811 2 001	III a	Staf Kasie Inventarisasi dan Status Kualitas Air
31	Indrawan Mifta Prasetyanda, S.Si	19870123 2015041 00 1	III a	Staf Kasie Penyusunan Baku Mutu
32	Julianto Sinaga	19820717 210504 1 002	III a	Staf Kasie Penyusunan Rencana dan Kerjasama
33	Fajar Priyatama, S.Sos	19840415 201504 1 001	III a	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Limbah Non Institusi
34	Tia Angganeta Manufandu, SP	19861018 201408 2 001	III a	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Prasarana dan Jasa
35	Ida Ayu Gina Larasaty	19910209 201504 2 002	III a	Staf Kasie Penyusunan Baku Mutu
36	Kadir	19670818 199303 1 014	III b	Staf Kasie Penyusunan Rencana dan Kerjasama
37	Sulistiyawati	19710919 199903 2 001	II d	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Limbah Usaha Skala Kecil
38	Johanda Juniartha	19810612 201101 1 011	II d	Staf Kasie Alokasi Beban Pencemaran
39	Ramin	19650307 199303 1 001	II d	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Prasarana dan Jasa
40	Purwanto	19751202 200701 1 001	II b	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Air Industri Ekstaktif
41	Widodo	19760706 200701 1 001	II b	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Limbah Usaha Skala Kecil
42	Wahyudiyanto	19740410 200911 1 001	II b	Staf Kasie Alokasi Beban Pencemaran
43	Sugino	19690809 199803 1 001	II b	Staf Kasubbag Tata Usaha
44	Hamka	19840608 201407 1 001	II b	Staf Kasie Pengendalian Pencemaran Limbah Non Institusi
45	Bagus Trilaksono	Honorar		Staf
46	Andreas Krismawan	Honorar		Staf
47	Taufik Wahyudhi	Honorar		Staf
48	Cindikia Magarani	Honorar		Staf
49	Asdhia Yoga Prabanto	Honorar		Staf
50	Himmatul Fiika Kamalia	Honorar		Staf
51	Arif Nurkhamid	-		Staf
52	Muh. Nuh Agung	-		Staf

Sumber : Tata Usaha Direktorat Pengendalian Pencemaran Air

D. Mekanisme Penyusunan

Penyusunan Renja Dit. PPA Tahun 2018 ini merupakan penjabaran dari Renja Ditjen PPKL Tahun 2018 yang telah ditetapkan pada tanggal 9 Januari 2018, kemudian dijabarkan berdasarkan indikator dan target kegiatan hingga ke level subkomponen. Proses penyusunan berdasarkan pada evaluasi capaian target indikator pada tahun 2017, arah kebijakan dan strategi Direktorat Pengendalian Pencemaran Air tahun 2018, kendala dan tantangan, perubahan kebijakan nasional, perubahan output dan tahapan kegiatan serta kesesuaian kegiatan dengan stakeholder lainnya.

Penyusunan Renja Direktorat Pengendalian Pencemaran Air Tahun 2018 dilakukan melalui rapat kerja yang dilaksanakan secara intensif dengan Subdirektorat yang ada di Direktorat Pengendalian Pencemaran Air. Masing-masing bagian melakukan rapat kerja untuk mengidentifikasi dan mensinergikan kegiatan dengan stakeholder terkait sehingga IKK yang dijanjikan dapat tercapai.

E. Program Tahun 2017

Sasaran Program Pengendalian Pencemaran Air adalah Meningkatnya Kualitas Air dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) ditargetkan Indeks Kualitas Air pada tahun 2017 adalah 53 (lima puluh tiga). Sasaran kegiatan adalah meningkatnya kualitas air ditargetkan dapat dicapai melalui penetapan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

1. Jumlah sarana sanitasi dasar umum dan IPAL komunal di Sungai Ciliwung
2. Jumlah sistem yang dibangun untuk memantau kualitas air secara kontinyu pada 3 sungai di 3 DAS Prioritas
3. Ditetapkannya alokasi beban pencemaran di 3 sungai di 3 DAS Prioritas
4. Meningkatnya kualitas air sungai dengan menurunkan beban pencemaran (terbangunnya 6 IPAL Domestik dan 6 IPAL USK di 6 sungai pada 6 DAS prioritas)
5. Kualitas air pada segmen sungai sepanjang 0.05 km yang melintas di permukiman meningkat

6. Proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah melalui Program PROPER sebesar 75% dari 2000 industri yang dipantau

F. Capaian IKU dan IKK Tahun 2016 dan 2017

1. Capaian IKU/IKK Tahun 2016 dan 2017

Realisasi pencapaian target-target IKU/IKK yang ditetapkan pada tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2016 dan 2017

Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi 2016	Realisasi 2017
Meningkatnya Kualitas Air	Indeks Kualitas Air meningkat menjadi 55	50,20	53,20

Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Tahun 2016 dan 2017

Sasaran (1)	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) (2)	Target 2016 (3)	Capaian 2016 (4)
Menurunnya beban pencemaran air sebesar 30 % dari basis data 2014 pada 15 DAS prioritas (124.950,73 ton BODe)	<u>S1.P10.2.K2.2.IKK.a</u> Sistem pemantauan kualitas air terbentuk tersedia dan beroperasi pada 15 DAS prioritas secara kontinyu		2 DAS
	<u>S1.P10.2.K2. .2.IKK.b</u> Jumlah Sungai yang telah ditetapkan Daya Tampung Beban Pencemarannya		3 Sungai
	<u>S1.P10.2.K2.2.IKK.c</u> Jumlah sungai pada 15 DAS prioritas yang meningkat kualitasnya setiap tahun sebagai sumber air baku (untuk parameter kunci BOD, COD, dan E-Coli)		0 Sungai
	<u>S1.P10.2.K2.2.IKK.d</u> Beban Pencemaran Air turun 16% melalui pilot project dan pembinaan sumber pencemar		4,26%

2. Capaian IKU/IKK Tahun 2017

Indikator Kinerja Utama diturunkan dalam bentuk yang lebih terukur ke dalam Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu indikator kenaikan kualitas air berupa nilai Indeks Kualitas Air dengan nilai minimal 55 di tahun 2019.

Evaluasi capaian kinerja disusun berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Tabel 4. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya Kualitas Air	Indeks Kualitas Air Meningkat	53	53,20

Tabel 5. Target dan Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

Sasaran Program	Indikator	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya Kualitas Air	Indeks Kualitas Air berada pada 53	Meningkatnya sarana sanitasi dasar umum dan IPAL komunal di Sungai Citarum, Cisadane, dan Ciliwung	Jumlah sarana sanitasi dasar umum dan IPAL komunal di Sungai Ciliwung	2 IPAL Komunal dan sarana sanitasi dasar umum	2 unit IPAL Komunal
		Menyediakan informasi data kualitas air sungai secara kontinyu	Jumlah sistem yang dibangun untuk memantau kualitas air secara kontinyu pada 3 sungai di 3 DAS Prioritas	6 Titik kontinyu monitoring di 3 sungai (sungai Citarum 2, Kapuas 2, Sekampung 2) sistem entry akses data berbasis web	6 titik (1 titik sungai citarus, 2 titik way sekampung, 1 titik asahan toba, 2 titik danau toba)
		Menetapkan alokasi beban pencemaran di 15 sungai di 15 DAS	Ditetapkannya alokasi beban pencemaran di 4 sungai di 4 DAS Prioritas	4 sungai	3 sungai
		Meningkatnya kualitas air sungai dengan menurunkan beban pencemaran	Terbangunnya 6 IPAL Domestik dan 6 IPAL USK di 6 sungai pada 6 DAS prioritas	FS/DED Domestik (5 DAS) dan USK (3 DAS); 12 Unit IPAL USK	
		Perbaikan kualitas sungai melalui kegiatan Restorasi	Kualitas air pada segmen sungai sepanjang 0.05 km yang melintas di permukiman meningkat	3 sungai dan 4 unit IPAL	2 sungai, 1 danau toba dan 4 unit IPAL
		Meningkatnya proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah	Proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah melalui Program PROPER sebesar	600 industri	600 industri

Sasaran Program	Indikator	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
			75% dari 2000 industri yang dipantau		

G. Program Tahun 2015 – 2019

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Pengendalian Pencemaran Air Tahun 2015–2019 disusun berpedoman pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Tahun 2015-2019 (Renstra Ditjen PPKL 2015–2019). Adapun arah kebijakan dalam penyusunan Renstra Direktorat Pengendalian Pencemaran Air untuk tahun 2015-2019 sesuai dengan amanat PP 71 tahun 2014 yang lebih menitikberatkan pada kegiatan peningkatan kualitas air meliputi kegiatan perencanaan, pengendalian dan pemantauan. Sasaran unit kegiatan Direktorat Pengendalian Prncemaran Air untuk tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya data dan informasi inventarisasi dan penetapan ekosistem gambut;
2. Efektifitas perencanaan pengendalian kerusakan gambut dalam upaya pencapaian meningkatnya luasan lahan gambut yang terpulihkan;
3. Efektifitas pengendalian kerusakan gambut;

Sasaran Strategis dan Sasaran Program Direktorat Pengendalian Kerusakan Gambut Tahun 2015-2019 dapat ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6. Sasaran Strategis Direktorat Pengendalian Pencemaran Air

SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET (TAHUN)				
				2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
S1 : Menjaga kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, ketahanan air, dan kesehatan masyarakat	Meningkatny a kualitas Air	Menyediakan informasi data kualitas air sungai secara kontinyu	Jumlah sistem yang dibangun untuk memantau kualitas air secara kontinyu pada 3 sungai di 3 DAS Prioritas	7 Titik (4 sungai; Ciliwung 1, Cisadane 2, Bengawan Solo 2, Serayu 2)	6 Titik monitoring di 3 sungai (sungai Citarum 2, Kapuas 2, Sekampung 2) sistem entry akses data berbasis web	6 Titik monitoring di 3 sungai (sungai siak, asahan, musi)	8 Titik monitoring di 3 sungai (sungai Saddang, Jeneberang, Limboto, Moyo)	7 Titik (4 sungai; Ciliwung 1, Cisadane 2, Bengawan Solo 2, Serayu 2)
		Menetapkan alokasi beban pencemaran di 15 sungai di 15 DAS	Ditetapkannya alokasi beban pencemaran di	-	4 sungai (3 sungai hasil pemotongan)	2 sungai (siak, sekampung)	3 sungai (saddang, jeneberang,	4 sungai (moyo, musi,

SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET (TAHUN)				
				2015	2016	2017	2018	2019
			3 sungai di 3 DAS Prioritas)		limboto)	asahan, serayu)
			Meningkatnya kualitas air sungai dengan menurunkan beban pencemaran	Terbangunnya 6 IPAL Domestik dan 6 IPAL USK di 6 sungai pada 6 DAS prioritas	-	4 unit (3 unit)	Domestik : FS/DED di 3 DAS (sekampung , citarum, kapuas)USK : FS dan DED USKdan Non Poin di 6 sungai (sekampung , citarum, kapuas)	Domestik : FS/DED di 6 DAS USK : FS dan DED USKdan Non Poin di 6 sungai
		Perbaikan kualitas sungai melalui kegiatan Restorasi	Kualitas air pada segmen sungai sepanjang 0.05 km yang melintas di permukiman meningkat	-	anak sungai cisadane (kali sabi) dan FS Seraya	Seraya dan FS Ciliwung (Cilebut)	Ciliwung (cilebut)	
		Meningkatnya proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah	Proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah melalui Program PROPER sebesar 75% dari 2000 industri yang dipantau	-	1500 industri	600 industri	650 industri	700 industri

BAB II

Sasaran Strategis Tahun 2018

A. Sasaran Strategis Tahun 2018 Direktorat Pengendalian Pencemaran Air

Pola pikir penjabaran muatan intensi strategis pembangunan nasional yang dijabarkan dalam intensi strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagaimana Tabel 7, sedangkan penjabaran kerangka pikir pada tingkat Rencana Strategis Direktorat Pengendalian Pencemaran Air dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 7. Penjabaran muatan intensi strategis pembangunan nasional dalam intensi strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Visi Pembangunan Nasional Tahun 2015-2019	
"Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"	
Misi Nasional	
1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim, dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan;	
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeseimbangan dan demokratis berlandaskan negara hukum;	
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan memperkuat jati diri sebagai Negara maritim;	
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera;	
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya-saing;	
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional; dan	
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.	
Tujuan Pembangunan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015 -	Peran Utama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015 – 2019
Memastikan kondisi lingkungan berada pada toleransi yang dibutuhkan untuk kehidupan manusia dan sumberdaya berada rentang populasi yang aman, serta secara paralel meningkatkan kemampuan sumberdaya alam untuk memberikan sumbangan bagi perekonomian nasional.	1. Menjaga kualitas lingkungan hidup yang memberikan daya dukung, pengendalian pencemaran, pengelolaan daerah aliran sungai, keanekaragaman hayati serta pengendalian perubahan iklim; 2. Menjaga luasan dan fungsi hutan untuk menopang kehidupan, menyediakan hutan untuk kegiatan sosial, ekonomi rakyat, dan menjaga jumlah dan jenis flora dan fauna serta <i>endangered species</i> ; 3. Memelihara kualitas lingkungan hidup, menjaga hutan, dan merawat keseimbangan ekosistem dan keberadaan sumberdaya.

Tabel 8. Penjabaran muatan intensi Kementerian dalam intensi strategi Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan

Tujuan
Direktorat Pengendalian Pencemaran Air
Tahun 2015 - 2019
"Pemeliharaan dan Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup melalui Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup yang Komprehensif"
Indikator Tujuan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercapainya kualitas udara yang sehat 2. Tercapainya peningkatan kualitas air 3. Tercapainya pengelolaan wilayah pesisir dan laut yang ramah lingkungan 4. Tercapainya pemulihan ekosistem lahan gambut 5. Tercapainya pemulihan lahan akses terbuka 6. Terlaksananya reformasi birokrasi
Sasaran Program
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurunnya beban emisi pencemaran udara; 2. Menurunnya beban pencemaran air; 3. Menurunnya beban pencemaran dan tingkat kerusakan wilayah pesisir dan laut; 4. Menurunnya tingkat kerusakan gambut; 5. Menurunnya tingkat kerusakan lahan akses terbuka; 6. Terwujudnya reformasi tata kelola kepemerintahan yang baik di lingkungan Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan
Sasaran Kegiatan
AIR: Menurunnya beban pencemaran air sebesar 30 % dari basis data 2014 pada 15 DAS prioritas (124.950,73 ton BODE)
Sasaran Unit Kegiatan
AIR: <ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas perencanaan pengendalian pencemaran air dalam upaya pencapaian menurunnya beban pencemaran dan perbaikan kualitas air; 2. Efektivitas inventarisasi dan alokasi beban pencemaran dalam upaya pencapaian penurunan beban pencemaran dan perbaikan kualitas air; 3. Efektivitas pengendalian pencemaran air limbah industri dalam upaya pencapaian penurunan beban pencemaran dan perbaikan kualitas air; 4. Efektivitas pengendalian pencemaran air limbah domestik dalam upaya pencapaian penurunan beban pencemaran dan perbaikan kualitas air; 5. Efektivitas pengendalian pencemaran air limbah USK dan non institusi dalam upaya pencapaian penurunan beban pencemaran dan perbaikan kualitas air.

Sasaran Strategis Direktorat Pengendalian Pencemaran Air dapat ditunjukan dengan tabel di bawah ini :

Tabel 9. Sasaran Strategis

SASARAN STRATEGIS	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET				
			2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)					
S1: Menjaga kualitas lingkungan hidup untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, ketahanan air, dan kesehatan masyarakat	Meningkatnya Kualitas Air	Indeks Kualitas Air	52	52,5	53	54	55

Tabel 10. Sasaran Kinerja Dit. PPA Tahun 2018

Sasaran	Indikator Kinerja	Target
		(1)
Menyediakan informasi data kualitas air sungai secara kontinyu	Jumlah sistem yang dibangun untuk memantau kualitas air secara kontinyu pada 3 sungai di 3 DAS Prioritas	3 Titik Kontinyu Monitoring di 3 DAS
Menetapkan alokasi beban pencemaran di 15 sungai di 15 DAS	Ditetapkannya alokasi beban pencemaran	2 Sungai
Menghitung alokasi beban pencemaran di 15 sungai di 15 DAS	Jumlah sungai yang dilakukan perhitungan alokasi beban pencemaran di 2 sungai di 2 DAS Prioritas	2 Sungai
Meningkatnya kualitas air sungai dengan menurunkan beban pencemaran	Terbangunnya 6 Pilot Project IPAL Domestik dan 6 IPAL USK di 6 sungai pada 15 DAS prioritas	12 DAS
Perbaikan kualitas sungai melalui kegiatan Restorasi	Kualitas air pada segmen sungai sepanjang 0.05 km yang melintas di permukiman meningkat	4 Lokasi Restorasi dan Feasibility Studi di 1 Lokasi
Meningkatnya proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah	Proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah melalui Program PROPER sebesar 75% dari 2000 industri yang dipantau	1.200 Industri
Penyediaan data pemantauan kualitas air	Tersedianya data pemantauan kualitas air untuk menghitung Indeks Kualitas Air	1 Dokumen
Penyediaan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Pengendalian Pencemaran Air	Jumlah RPP Pengendalian Pencemaran Air yang disusun	1 RPP
Terlaksananya pembinaan staf	Jumlah pelaksanaan pembinaan staf	3 kali pertemuan

BAB III

Program dan Kegiatan Tahun 2018

A. Arah Kebijakan

Untuk menjamin tercapainya sasaran program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategi Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Tahun 2015-2019 dengan indikator-indikator yang bisa diukur setiap tahunnya, pada tahun 2018 arah kebijakan yang dilakukan Dit. PPA dalam arah kebijakan nasional "*Money Follow Program*" dan kebijakan dalam bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan, adaptasi sistem dan persiapan data dasar dalam pelaksanaan kegiatan serta program yang dilaksanakan selama 5 (lima) tahun hingga tahun 2019, dan pelaksanaan perbaikan hingga ke tingkat tapak. Dengan adanya perubahan kebijakan nasional dari *money follow function* menjadi *money follow program*, Direktorat Pengendalian Pencemaran Air dituntut untuk dapat melakukan penyiapan dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan dan tahun-tahun berikutnya hingga Tahun 2019. Hal ini bertujuan agar Strategi pencapaian kinerja yang akan dilakukan agar target yang sudah ditetapkan dapat tercapai tepat waktu dengan anggaran yang disediakan. Strategi pencapaian kinerja Direktorat Pengendalian Pencemaran Air tahun 2018 disampaikan sebagai berikut:

1. Menyusun agenda kegiatan untuk menyelesaikan semua target output
2. Membentuk tim dan membagi tanggungjawab tim sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan
3. Melakukan koordinasi yang intensif dengan semua pihak yang terkait dengan kegiatan
4. Menyiapkan dokumen administrasi untuk pekerjaan yang akan dilakukan oleh pihak ke tiga
5. Menyusun rencana aksi
6. Menyusun rencana penyerapan anggaran
7. Melaksanakan tahapan kegiatan sesuai dengan agenda yang disepakati

B. Program Tahun 2018

Pelaksanaan program, kegiatan dan alokasi anggaran Direktorat Pengendalian Pencemaran Air tahun 2018 sesuai dengan Rencana Kerja (RENJA) dan Rencana Strategis (RENSTRA) Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Tahun Anggaran 2018 yaitu sebesar **Rp. 101.581.000.000,-**. Direktorat Pengendalian Pencemaran Air sebagai penanggungjawab kegiatan pada tahun 2018 memiliki tugas yang perlu diimplementasikan yakni meningkatkan kualitas air. Dalam meningkatkan kualitas air, target untuk Indikator Kinerja Utama Direktorat Pengendalian Pencemaran Air sebagaimana pada Tabel berikut :

Tabel 11. Target Indeks Kualitas Air Tahun 2018

PROGRAM	SASARAN	TARGET
Pengendalian Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan	Meningkatnya Kualitas Air	54

C. Kegiatan dan Pembiayaan Tahun 2018

Dalam melaksanakan programnya, Direktorat Pengendalian Pencemaran Air mempunyai beberapa kegiatan tahun 2018 dengan besarnya pembiayaan seperti pada Tabel berikut ini .

Tabel 12. Kegiatan dan anggaran tahun 2018

KODE	OUTPUT	VOLUME	JUMLAH (x1000)	%
5459	Pengendalian Pencemaran Air		101,581,000	100.00
5459.001	Menyediakan informasi data kualitas air sungai secara kontinyu	3 Titik	3,000,000	2.76
5459.002	Menetapkan alokasi beban pencemaran di 15 sungai di 15 DAS	2 Sungai	1,000,000	0.92
5459.003	Meningkatnya kualitas air sungai dengan menurunkan beban pencemaran	6 DAS	72,500,000	66.77
5459.004	Perbaikan kualitas sungai melalui kegiatan	5 Lokasi	16,000,000	15,75
5459.006	Meningkatnya proporsi jumlah industry yang memenuhi baku mutu air limbah	1.800 Industri	9,081,000	8.36

Tabel 13. Pembiayaan menurut Subkomponennya

KODE	URAIAN	VOLUME	ANGGARAN
5459	Pengendalian Pencemaran Air		101,581,000,000
5459.001	Penyediaan informasi data kualitas air sungai secara kontinyu [Base Line]	3 Titik	3,000,000,000
051	Penyusunan dokumen perencanaan penyediaan data dan analisis kualitas air		278,900,000
A	Penyediaan Regulasi		60.500.000
B	Penyediaan Sistem Informasi Kualitas Air Berbasis Web (Integrasi Pusat dan Daerah)		100.000.000
C	Persiapan Teknis dan Koordinasi dengan Stakeholder dalam rangka Pemantauan Kualitas Air Manual (Dekon dan Non Dekon)		84.800.000
D	Persiapan Penghitungan Status Mutu dan IKA di 34 Provinsi		33.600.000
052	Pelaksanaan dan Monev penyediaan data dan analisis kualitas air		1,880,498,000
A	Pelaksanaan Pemantauan Kualitas Air		959.000.000
B	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pendampingan DAK Onlimo di 22 Provinsi		234.792.000
C	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penerapan Onlimo Di 16 Lokasi (Tahun 2015, 2016 dan 2017)		109.082.000
D	Evaluasi Pelaksanaan Pemantauan Kualitas Air		64.000.000
E	Persiapan Teknis dan Koordinasi Stakeholders Dalam Rangka Pemantauan Kualitas Air Manual (Dekon dan Non Dekon)		146.472.000
F	Survey, Koordinasi dan Instalasi Onlimo Baru di 1 Lokasi		367.152.000
053	Perawatan Peralatan Onlimo Terpasang		585,406,000
A	Pengoperasian dan Perawatan Sistem Onlimo		585.406.000
054	Pengolahan Data dan Analisis Kualitas Air dari hasil pemantauan		255,196,000
A	Pembahasan Hasil Pengolahan Data Sementara Pemantauan Kualitas Air		64.000.000
B	Evaluasi dan Pembahasan Data Hasil Status Mutu dan IKA di 34 Provinsi		64.000.000
C	Dukungan Administrasi Penyediaan Data dan Analisis Kualitas Air Sungai		127.196.000

KODE	URAIAN	VOLUME	ANGGARAN
5459.002	Penetapan alokasi beban pencemaran di 15 sungai di 15 DAS [Base Line]	2 Sungai	1,000,000,000
051	Penyusunan Dokumen Perencanaan Penetapan alokasi beban pencemaran		90,318,000
A	Pengadaan Dokumen Perencanaan Penetapan Alokasi Beban Pencemaran		57.918.000
B	Persiapan teknis dan koordinasi perhitungan DTBP dan ABP 2 DAS (Jeneberang & Serayu) serta penetapan DTBP dan ABP di 2 DAS (Asahan & Sekampung)		32.400.000
052	Pelaksanaan dan Monev Penetapan alokasi beban penecemaran		909,682,000
A	Penghitungan DTBP dan ABP DAS Jeneberang & Serayu		550.000.000
B	Koordinasi dengan stakeholders dalam rangka penetapan DTBP dan ABP		162.799.000
C	Monev implementasi DTBP dan ABP 3 DAS (Kapuas, Bengawan Solo dan Brantas)		79.036.000
D	Kajian Penetapan DTBP dan ABP di Jeneberang dan Serayu		75.447.000
E	Evaluasi hasil penghitungan DTBP dan ABP di Jeneberang dan Serayu		42.400.000
5459.003	Peningkatan kualitas air sungai dengan menurunkan beban pencemaran [Base Line]	6 DAS	72,500,000,000
5459.003.001	Penurunan Beban Pencemaran Domestik		39,975,252,000
051	Perencanaan Penurunan Beban		241,194,000
A	Persiapan Pemantauan Kualitas Air Effluent		241.194.000
052	Pelaksanaan dan Evaluasi Penurunan Beban Pencemaran		1,757,878,000
A	Pelaksanaan Pemantauan		724.252.000
B	Evaluasi Pemantauan dan Pemetaan Belanja Bahan		732.926.000
C	Perhitungan Beban Pencemaran		259.634.000
053	Pembangunan Instalasi pengolahan air limbah		37,976,180,000
A	Pembangunan Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL) Domestik Komunal		36.581.634.000

KODE	URAIAN	VOLUME	ANGGARAN
B	Dukungan Administrasi Peningkatan Kualitas Air Sungai Dengan Menurunkan Beban Pencemaran Limbah Domestik		1.594.612.000
5459.003.002	Penurunan Beban Pencemaran Usaha Skala Kecil		32,524,748,000
051	Perencanaan Penurunan Beban		508,312,000
A	Persiapan Pelaksanaan Kegiatan		13.820.000
B	Koordinasi Dengan Stakeholder		11.400.000
C	Pengadaan Bahan Alat dan Biaya Pendukung Kegiatan		212.746.000
D	Sosialisasi Rencana Pembangunan IPAL dan Digester Ternak		270.346.000
052	Pelaksanaan dan Evaluasi Penurunan Beban Pencemaran		414,300,000
A	Penyusunan pemetaan dan perhitungan beban pencemar		100.000.000
B	Peyusunan FS dan DED Payung di 3 DAS		186.564.000
C	Pengelolaan air limpasan dari sumber industri urban		127.736.000
053	Pembangunan Instalasi pengolahan air limbah		31,602,136,000
A	Pembangunan IPAL Dan Digester Ternak		30.644.886.000
B	Serah Terima IPAL Dan Digester Ternak		285.246.000
C	Dukungan Administrasi Peningkatan Kualitas Air Sungai Dengan Menurunkan Beban Pencemaran USK		513.004.000
5459.004	Perbaikan kualitas sungai melalui kegiatan Restorasi [Base Line]	5 Lokasi	16,000,000,000
051	Perencanaan perbaikan kualitas sungai melalui kegiatan restorasi		3,306,659,000
A	Persiapan		1.478.689.000
B	Pelaksanaan Restorasi		896.050.000
C	Penyusunan Peraturan		802.420.000

KODE	URAIAN	VOLUME	ANGGARAN
052	Pelaksanaan dan Monev perbaikan kualitas sungai melalui kegiatan restorasi		12,693,341,000
A	Pembentukan kelembagaan ekowisata		11.750.000.000
B	Penerapan hasil restorasi		982.841.000
C	Dukungan Administrasi Perbaikan Kualitas Sungai Melalui Kegiatan Restorasi		90.000.000
5459.006	Peningkatan proporsi jumlah industry yang memenuhi baku mutu air limbah [Base Line]	1500 Industri	9,081,000,000
051	Penyusunan rencana peningkatan kinerja industri		6,500,000,000
A	Penyusunan Data Statistik		509.765.000
B	Pembahasan Kriteria, Mekanisme dan Peserta PROPER 2018		183.859.000
C	Refreshment dan Sosialisasi Kriteria dan Mekanisme		727.946.000
D	Self Assessment		828.036.000
E	Evaluasi Sanggahan		224.700.000
F	Supervisi		1.044.944.000
G	Sosialisasi Penilaian Hijau		182.550.000
H	Penerimaan Dokumen dan Evaluasi Penilaian Hijau		848.214.000
I	Verifikasi Kandidat Emas		752.935.000
J	Pengumuman Peringkat (Public Disclosure)		1.197.051.000
052	Evaluasi kinerja pengendalian pencemaran air sector industri		2,581,000,000
A	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Kinerja Pengendalian Pencemarnan Air Sektor Industri		86.951.000
B	Verifikasi Lapangan Dalam Rangka Evaluasi Kinerja Pengendalian Pencemaran Air Dari Sektor Industri Pengolahan		517.500.000
C	Verifikasi Lapangan Dalam Rangka Evaluasi Kinerja Pengendalian Pencemaran Air dari Sektor Prasarana dan Jasa		124.613.000

KODE	URAIAN	VOLUME	ANGGARAN
D	Evaluasi Kinerja Pengendalian Pencemaran Air Sektor Industri dari Hasil Verifikasi Lapangan dan Self Assessment		115.760.000
E	Pendampingan Pelaksanaan Co-benefit Sektor Industri		47.984.000
F	Penanganan Kasus Pencemaran Industri		391.226.000
G	Pembinaan dan Evaluasi Penurunan Beban Pencemaran Air dari Sektor Industri Pengolahan		253.870.000
H	Pembinaan dan Evaluasi Penurunan Beban Pencemaran Air dari Sektor Industri Ekstraktif		96.980.000
I	Pembinaan dan Evaluasi dalam rangka penurunan beban pencemaran air dari sektor industri prasarana dan jasa		54.300.000
J	Pembahasan Teknis Izin Pembuangan Air Limbah dengan Cara Injeksi		83.880.000
K	Pembahasan Teknis Revisi Kriteria PROPER Aspek PPA		13.140.000
L	Pembahasan Teknis Pemanfaatan Air Limbah dan Hasil Kajian LCA Sektor Industri		118.060.000
M	Penyusunan Laporan		59.080.000
O	Verifikasi Lapangan dalam rangka evaluasi kinerja pengendalian pencemaran air industri ekstraktif		617.656.000

BAB IV

Penutup

Dokumen Rencana Kerja (RENJA) ini diharapkan tak hanya semangat dan komitmen untuk mendorong perubahan, akan tetapi menjadi media yang dapat memandu setiap langkah dalam memenuhi kinerja Kementerian melalui peran Direktorat Pengendalian Pencemaran Air. Selain itu, dokumen renja ini diharapkan menjadi arahan dalam melaksanakan kegiatan pada tahun anggaran 2018 oleh seluruh unit kerja yang ada di Direktorat Pengendalian Pencemaran Air. Selanjutnya, seluruh kegiatan yang ada dari unit kerja diharapkan dapat dipastikan kemanfaatannya dalam mendukung pemenuhan kinerja secara langsung. Pemantauan kinerja ini akan dilakukan oleh Bagian Program dan Evaluasi Direktorat Pengendalian Pencemaran Air dalam bentuk pemantauan dan evaluasi kinerja kegiatan yang diharapkan dapat memperbaiki kinerja dan perbaikan kordinasi pemantauan kinerja yang dituangkan dalam dokumen Laporan Kinerja (LKj).

Lampiran

1	Terselenggarannya Rapat Persiapan Pemantauan Kualitas Sungai dan Supervisi Untuk DAK 19 Provinsi + Persiapan Penghitungan Status Mutu dan IKÅ di 34 Provinsi																												
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Komponen: (052) Pelaksanaan dan Monev Penyediaan Data Serta Analisis Air

A.	Pengadaan Sistem Alat Pemantauan Kualitas Air Online/Otomatis di 3 DAS (Jeneberang, Musi & Serayu)																											
	1 Pengadaan ONLIMO (Sensor + RTU) & Bangunan Pelindung																											
B	Pelaksanaan Sosialisasi dan Pendampingan DAK Onlimo di 22 Provinsi																											
	1 Perjalanan Dalam Rangka Pembahasan dan Progress Pengadaan Sistem Onlimo DAK serta Pembahasan dan Evaluasi Sistem Onlimo DAK Terpasang																											

C. Pelaksaaan Monev dan Evaluasi Penerapan Onlimo di 16 Lokasi (Tahun 2015, 2016 & 2017)																									
1 Perjalanan Dalam Rangka Penerapan dan Evaluasi Onlimo di 16 Lokasi																									
D. Evaluasi Pelaksanaan Pemantauan Kualitas Air																									
1 Rapat Dalam Rangka Evaluasi Hasil Akhir Pemantauan Dekon dan Non Dekon 34 Provinsi Tahun 2017																									
E. Evaluasi Pemantauan Dekon dan Non Dekon 34 Provinsi																									
1 Rapat Dalam Rangka Pembahasan Progres Hasil Pemantauan Dekon dan Non Dekon 34 Provinsi																									
F. Survey, Koordinasi dan Instalasi Onlimo Baru di 3 Lokasi																									

	1 Perjalanan Dalam Rangka Survey, Koordinasi dan Instalasi Onlimo Baru Serta Rapat Dalam Rangka Persiapan Pemantauan Teknis Onlimo di 6 Titik																								
Komponen (053) Perawatan Peralatan Onlimo Terpasang																									
A.	Pengoperasian dan Perawatan Sistem Onlimo																								
	1 Paket Pengoperasian dan Perawatan Sistem Onlimo di 16 titik (Pulsa Modem, Listrik, Honor Operator dan Kalibrasi Selama 12 Bulan)																								
Komponen (054) Pengolahan Data dan Analisis Kualitas Air Dari Hasil Pemantauan restorasi																									
A.	Pembahasan Hasil Pengolahan Data Sementara Pemantauan Kualitas Air																								
	1 Rapat Dalam Rangka Pembahasan Hasil Pengolahan Data Pemantauan Kualitas Air di 34 Provinsi																								

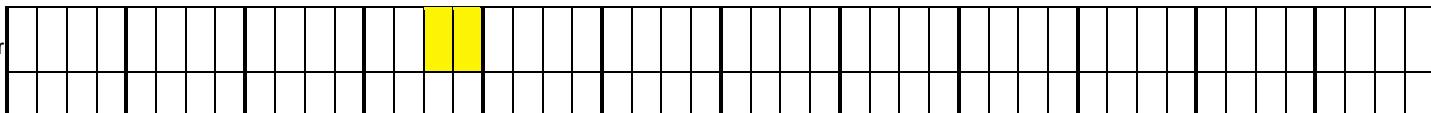
B	Evaluasi dan Pembahasan Data Hasil Status Mutu dan IKA di 34 Provinsi																																													
1	Rapat Dalam Rangka Pembahasan Pedoman Validasi Onlimo																																							1	1					
C. Tata Usaha																																														
1	Dukungan Manajemen																																										1	1		

1	Penetapan DTBP dan Alokasi Beban Pencemaran di 2 DAS (Sekampung dan Asahan)																											
2	Perhitungan Alokasi Beban Pencemaran DAS Jeneberang																											
3	Perhitungan Alokasi Beban Pencemaran DAS Serayu																											
B Koordinasi dengan stakeholders dalam rangka penetapan DTBP dan ABP																												
1	Rapat Dalam Rangka Sosialisasi, Evaluasi dan Koordinasi Alokasi Beban di Asahan dan Sekampung																											
C. Monev implementasi DTBP dan ABP 3 DAS (Kapuas, Bengawan Solo & Brantas)																												
1	Perjalanan Dalam Rangka Koordinasi dan Sinergi Implementasi Penerapan Alokasi Beban Pencemar di Kapuas, Bengawan Solo & Brantas																											

D. Perhitungan DTBP dan ABP 2 DAS (Jeneberang dan Serayu)	
1	Rapat Dalam Rangka Koordinasi dan Perhitungan Alokasi Beban Pencemar di Jeneberang dan Serayu
E. Evaluasi hasil penghitungan DTBP dan ABP 2 DAS (Jeneberang dan Serayu)	
1	Rapat Dalam Rangka Pembahasan Hasil DTBP dan ABP di 2 DAS

-	Pemetaan Sumber Pencemar dan potensi lokasi pembangunan infrastruktur penurunan beban pencemar limbah domestik DAS Prioritas																									
-	Pengadaan peralatan dan mesin																									
B	Evaluasi Pemantauan dan Pemetaan																									
-	Penyusunan DED																									
-	Model percontohan teknologi pengelolaan air limbah domestik di LP Maros -Sulsel																									
-	Pengawasan Pembangunan Model percontohan teknologi pengelolaan air limbah domestik di LP Maros -Sulsel																									

Pengendalian
Pencemaran Air



Output : Penurunan Beban Pencemaran Usaha Skala Kecil

No	Kegiatan	Bulan																									Nopember														
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Komponen: (051) Perencanaan Penurunan Beban Pencemaran																																									
A.	Persiapan Pelaksanaan Kegiatan																																								
B.	Koordinasi Dengan Stakeholder																																								
C.	Pengadaan Bahan Alat dan Biaya Pendukung Kegiatan																																								
D.	Sosialisasi Rencana Pembangunan IPAL dan Digester Ternak dan Penyusunan DED																																								
Komponen (052) Pelaksanaan dan Evaluasi Penurunan Beban Pencemaran																																									

Output : Perbaikan Kualitas Air Sungai melalui Kegiatan Restorasi

KODE	URAIAN	JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
5,459,004	Perbaikan Kualitas Air Sungai melalui Kegiatan Restorasi																																												
051	Perencanaan perbaikan kualitas sungai melalui kegiatan restorasi																																												
A	Persiapan perbaikan kualitas sungai melalui kegiatan restorasi																																												
	Kajian FS/DED Restorasi Toba, Batur, MAninjau																																												
	Survey Lapangan Lokasi Restorasi																																												
	Sosialisasi rencana Kegiatan Restorasi																																												
B	Pelaksanaan Restorasi																																												

	Pembangunan / pelaksanaan Restorasi																									
	Pembinaan Pelaksana Restorasi pada Industri																									
	Sosialisasi tentang Pelaksanaan Restorasi																									
C	Penyusunan Peraturan																									
	Pembahasan pemanfaatan air limbah																									
	Pembahasan permen 05 tahun 2014																									
	Harmonisasi dan Sinkronisasi RPP																									
	Sosialisasi RPP																									
	Pembahasan Pedoman Kualitas Air																									
052	Pelaksanaan dan Monev Perbaikan kualitas sungai melalui Restorasi																									
A	Pembentukan Kelembagaan																									
	Pelaksnaan kegiatan																									

	restorasi																								
	Serah terima kegiatan restorasi																								
B	Penerapan Hasil restorasi																								
	Pertemuan evaluasi kegiatan restorasi																								
	Sosialisasi hasil kegiatan restorasi																								
C	Dukungan Administrasi Perbaikan Kualitas Sungai melalui Kegiatan Restorasi																								
	Dokumentasi kegiatan restorasi sungai																								

Output : Peningkatan Proporsi Jumlah Industri yang Memenuhi Baku Mutu Air Limbah

KODE	URAIAN	Jadwal Kegiatan 2018																																															
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
5,459,006	Peningkatan Proporsi Jumlah Industri yang Memenuhi Baku Mutu Air Limbah																																																
052	Evaluasi kinerja pengendalian pencemaran air sector industri																																																
A	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Kinerja Pengendalian Pencemarnan Air Sektor Industri dan Prasarana - Jasa																																																
	Refreshment Pra Verifikasi lapangan dalam rangka Evaluasi Kinerja PPA																																																

D	Evaluasi Kinerja Pengendalian Pencemaran Air Sektor Industri dari Hasil Verifikasi Lapangan dan Self Assessment																																				
	Pelatihan penyusunan rapot proper berdasarkan evaluasi kinerja PPA melalui SIMPEL																																				
	Penyusunan Raport evaluasi kinerja PPA dari verifikasi lapangan																																				
	Evaluasi Kinerja PPA dari Self Asesement																																				
E	Pendampingan Pelaksanaan Co-benefit Sektor Industri																																				
F	Penanganan Kasus Pencemaran Industri																																				
G	Pembinaan dan Evaluasi Penurunan Beban Pencemaran Air dari Sektor																																				

	Industri Pengolahan																								
	Bimtek ke Pemda Terkait PPA																								
H	Pembinaan dan Evaluasi Penurunan Beban Pencemaran Air dari Sektor Industri Ekstraktif																								
I	Pembinaan dan Evaluasi dalam rangka penurunan beban pencemaran air dari sektor industri prasarana dan jasa (Rumah Sakit dan Hotel)																								
J	Pembahasan Teknis Izin Pembuangan Air Limbah dengan Cara Injeksi																								
K	Pembahasan Teknis Revisi Kriteria PROPER Aspek PPA																								
L	Pembahasan Teknis Pemanfaatan Air Limbah dan Hasil Kajian																								

	LCA Sektor Industri																																				
	Kajian Pemanfaata Industri Pengolahan dan Ekstraktif																																				
M	Penyusunan Laporan Kegiatan Evaluasi Kinerja Industri dalam rangka perhitungan GRK																																				
O	Verifikasi Lapangan dalam rangka evaluasi kinerja pengendalian pencemaran air industri ekstraktif																																				

